

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN INTERNAL  
TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA  
PERIODE 2008-2017**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT UNTUK MEMPEROLEH GELAR  
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**OLEH**

**NURUL HANIFAH  
NIM. 12820033**

**PEMBIMBING  
DIAN NURIYAH SOLISSA, SHI, M.Si  
NIP. 19840216 200912 2 004**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2018**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Il. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

**SURAT PENGESAHAN SKRIPSI  
Nomor: B-1131/Un.02/DEB/PP.05.3/03/2018**

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

**Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap *Market Share*  
Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2017**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurul Hanifah  
NIM : 12820033  
Telah dimunaqasyahkan pada : 19 Februari 2018  
Nilai : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR:  
Ketua Sidang**

**Dian Nuriyah Solissa, SHI, M.Si  
NIP: 19840216 200912 2 004**

Penguji I

**Muh. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc  
NIP. 19800314 200312 1 003**

Penguji II

**Joko Setyono, S.E., M.Si  
NIP. 19730702 200212 1 003**

Yogyakarta, 19 Februari 2018  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Dekan,

**Dr. H. SYAFIQ MAHMADA HANAFL, M. Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003**





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO  
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Nurul Hanifah  
Lamp : 1

Kepada  
**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**  
**UIN Sunan Kalijaga**  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah menimbang, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nurul Hanifah  
NIM : 12820033  
Judul Skripsi : "Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2017"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Perbankan Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 3 Jumadil Akhir 1439 H  
19 Februari 2018 M

**Pembimbing,**

**Dian Nuriyah Solissa, SHL, M. Si**  
NIP. 19840216 200912 2 004

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hanifah

NIM : 12820033

Prodi : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2017”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yogyakarta, 3 Jumadil Akhir 1439 H  
19 Februari 2018 M

Penyusun



**Nurul Hanifah**  
**NIM. 12820033**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hanifah  
NIM : 12820033  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif** (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap *Market Share* Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2008-2017”**

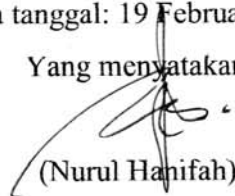
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 19 Februari 2018

Yang menyatakan



(Nurul Hanifah)

## MOTTO

" Kita itu boleh punya prinsip, asal jangan fanatik karena fanatik itu ciri orang bodoh. Sebagai orang Islam kita harus tunjukkan kalau kita bisa bekerjasama dengan siapapun, asal 'lakum dinukum waliyadin', agamamu agamamu, agamaku agamaku" – KH. Ahmad Dahlan

"Pujian dan kedudukan di mata manusia itu musibah, karena disitulah keimanan akan goyah. Lakukan suatu amal hanya mengharap kedudukan di mata Allah, maka engkau akan selamat" – Aa Gym

"Ingatlah kebaikan orang lain kepadamu, namun jangan ingat kebaikanmu kepada orang lain. Ingatlah keburukanmu terhadap orang lain, namun jangan ingat keburukan orang lain terhadap dirimu"

"Sebaik-baik manusia adalah manusia yang memberikan manfaat bagi sesamanya"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah.*

*Atas rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah Allah AWT, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.*

*Karya ini penulis persembahkan untuk:*

*Kedua orangtua tercinta, Ibu Azizah dan Abah Arif Effendy*

*Adik-adikku, Kalimatus Sa'diyah dan Kaedar Bagir*

*Keluarga besar Perbankan Syariah angkatan 2012 Fakultas*

*Ekonomi dan Bisnis Islam*

*Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)



ظ	Zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

## II. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## III. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
	ditulis	<i>'illah</i>
عنة	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
كرامة الأولياء		

#### IV. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فعل	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
ذُكر	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>
يذهب			

#### V. Vokal Panjang

1. fathah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fathah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>

فروض	ditulis	<i>furūd</i>
------	---------	--------------

### VI. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
	ditulis	<i>au</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>qaul</i>
قول		

### VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>
لنشكرتم		

### VIII. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

### X. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- a. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
- b. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
- c. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- d. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء  
 والمرسلين سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

Alhamdulillah, segala puji kehadiran Allah SWT, atas berkat limpahan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan sahabat-sahabatnya.

Saya menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang turut membantu dalam penyelesaiannya. Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa petunjuk, bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang tersebut di bawah ini:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syari'ah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Akademik.
4. Ibu Dian Nuriyah Solissa, SHI, M. Si, selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan motivasi, semangat dan pencerahan dalam menyelesaikan permasalahan yang terkait dengan penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Staff Tata Usaha beserta jajarannya, yang selalu membantu penulis dalam melengkapi berbagai berkas.
6. Kedua orang tua tercinta, Ibu Azizah dan Abah Arif Effendy yang selalu memberikan motivasi dan dukungan baik secara materiil maupun non materiil.
7. Halimatus Sa'diyah dan Haedar Bagir adik-adikku yang selalu memberikan dukungan dan doanya.
8. Muhammad Yusrul Hana, yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan arahnya kepada penulis.

9. Teman-teman angkatan 2012, Anggres, Lia, Fatim, Nufa, Zizi, Nafis, Mb Iin, Zaza, dan masih banyak lagi yang selalu memberikan *support* dan arahan-arahan.
10. Teman-teman se-organisasiku, Serambi, IMM, GenBI, Relawan DPU-DT dan ForSEI. Yang telah memberikan berbagai pengalaman berharga dan kesempatan berkarya kepada penulis.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak di atas, penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Semoga semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi ini senantiasa mendapatkan balasan yang setimpal dari sisi Allah SWT. Penulis berharap mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya, dan bagi pembaca pada umumnya. Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 3 Jumadil Akhir 1439 H  
19 Februari 2018 M

Penulis,



**Nurul Hanifah**  
**NIM. 12820033**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI .....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
ABSTRAK.....	xix
ABSTRACT .....	xx
<b>A. BAB I: PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
B. Latar Belakang Masalah .....	1
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
E. Sistematika Pembahasan .....	8
<b>BAB II: LANDASAN TEORI .....</b>	<b>10</b>
A. Telaah Pustaka .....	10
B. Landasan Teori.....	14
1. <i>Market Share</i> (Pangsa Pasar) .....	14
a. Pengertian <i>Market Share</i> .....	14
b. <i>Strategic Marketing</i> ( <i>Segmentation, Targeting, Positioning</i> ) .....	15
1) <i>Segmentation</i> .....	16
2) <i>Targeting</i> .....	17
3) <i>Positioning</i> .....	18
2. Faktor Eksternal .....	19
a. Tingkat Suku Bunga .....	20
1) Suku Bunga dalam Ekonomi Konvensional .....	20
2) Suku Bunga Menurut Pandangan Islam .....	22
b. <i>Gross Domestic Product</i> (GDP) .....	24
1) GDP dalam Ekonomi Konvensional .....	24
2) GDP Menurut Ekonomi Islam .....	25
c. Inflasi .....	26
1) Inflasi dalam Ekonomi Konvensional .....	26
2) Inflasi dalam Ekonomi Islam .....	30
3. Faktor Internal .....	31
a. Jumlah Kantor Bank Syariah .....	31
b. CAR ( <i>Capital Adeque Ratio</i> ) .....	32
C. Hipotesis .....	34

1. Pengaruh Suku Bunga Deposito Bank Umum Konvensional terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	34
2. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	35
3. Pengaruh GDP terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	36
4. Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	37
5. Pengaruh CAR terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	38
<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Sumber Data .....	40
1. Jenis dan Sumber Data .....	40
2. Obyek Penelitian .....	41
B. Definisi Operasional Variabel .....	41
1. Variabel Dependen .....	41
2. Variabel Independen .....	41
a. Suku Bunga Deposito .....	42
b. Inflasi.....	42
c. GDP .....	42
d. Jumlah Kantor Bank Syariah .....	43
e. CAR ( <i>Capital Adeque Ratio</i> ) .....	43
C. Metode Analisis Data .....	44
1. Analisis Statistik Deskriptif .....	44
2. Uji Asumsi Klasik .....	45
a. Uji Normalitas .....	45
b. Uji Heterokedastisitas .....	45
c. Uji Multikolinearitas .....	46
d. Uji Autokorelasi .....	46
D. Pengujian Hipotesis .....	47
1. Pengujian Signifikansi Simultan (Uji F) .....	47
2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	48
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji T) .....	48
4. Regresi Linear Berganda .....	48
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	51
1. Sejarah Bank Syariah .....	51
2. Perbankan Syariah Modern .....	53
3. Perkembangan Bank Syariah di Indonesia .....	54
4. Perkembangan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah .....	55
B. Hasil Uji Analisis .....	57
1. Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	57
2. Uji asumsi Klasik .....	59
a. Uji Normalitas .....	59
b. Uji Heterokedaisitas .....	60
c. Uji Multikolinearitas .....	61



d. Uji Autokorelasi .....	61
3. Uji Hipotesis.....	63
a. Uji F .....	63
b. Koefisiensi Determinan ( $R^2$ ) .....	64
c. Uji T .....	64
d. Analisis Regresi Linear Berganda .....	67
C. Pembahasan Analisa Ekonomi .....	67
1. Pengaruh Suku Bunga Deposito Bank Umum Konvensional terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	67
2. Pengaruh Inflasi terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	70
3. Pengaruh GDP terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	72
4. Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	74
5. Pengaruh CAR terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia .....	77
D. Pembahasan Menurut Pandangan Ekonomi Islam.....	79
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>83</b>
A. Kesimpulan.....	83
B. Saran.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>xxiii</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Pertumbuhan Aset dan <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia.....	2
Tabel 2.1	Kerangka Pemikiran .....	39
Tabel 4.1	Perkembangan <i>Market Share</i> Bank Syariah Periode 2008-2017.....	55
Tabel 4.2	<i>Descriptive Statistic</i> .....	57
Tabel 4.3	Hasil Uji Normalitas.....	59
Tabel 4.4	Hasil Uji Heterokedaisitas .....	60
Tabel 4.5	Hasil Uji Multikolinearitas .....	61
Tabel 4.6	Hasil Uji Run Test.....	62
Tabel 4.7	Hasil Uji ANOVA atau F Tes.....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji Koefesiensi Determinan ( $R^2$ ) .....	64
Tabel 4.9	Hasil Uji T .....	65
Tabel 4.10	Perkembangan Inflasi periode 2008-2017 .....	71
Tabel 4.11	Pertumbuhan Aset BUK dan Bank Syariah 2008-2017 .....	74
Tabel 4.12	Perkembangan Jumlah Kantor bank Syariah .....	76

## ABSTRAK

Target *market share* perbankan syariah di Indonesia sebesar 5% sudah dicanangkan sejak penerbitan cetak biru pengembangan perbankan syariah tahun 2002. Meskipun perbankan syariah mengalami pertumbuhan yang cukup baik dan mampu bertahan dalam menghadapi krisis, namun pencapaian *market share* 5% tersebut baru terealisasi dalam jangka waktu 14 tahun. Pertumbuhan tersebut tergolong lambat untuk negara berpenduduk muslim terbesar di dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia baik dari segi eksternal dan internal. Variabel independen yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan *market share* masing-masing adalah tingkat suku bunga (suku bunga deposito bank umum konvensional), GDP, inflasi, jumlah kantor bank syariah, dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) di Indonesia dengan menggunakan metode analisis regresi berganda.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa inflasi dan GDP tidak berpengaruh terhadap *market share*. Suku bunga deposito (SDB) berpengaruh negatif signifikan sedangkan jumlah kantor bank syariah dan CAR berpengaruh positif signifikan terhadap *market share* perbankan syariah.

Kata kunci: *Market Share* Perbankan Syariah, Suku Bunga Deposito (SDB), GDP, Inflasi, Jumlah Kantor Bank (JKB), dan CAR.



## **ABSTRACT**

*The a 5% market share of syariah banking has been targeted since the blue print of sharia banking development was released in 2002. Even though its growth is quite good and able to survive in the face of crisis, sharia banking has been able to attain the 5% of market share within 14 years—it is relatively slow growth for the world’s largest Muslim country. This research was intended to find out the factors that influence sharia banking market share in Indonesia externally and internally. The independent variables used to measure the growth of each market share were Deposit Interest rate (SDB), Gross Domestic Product (GDP), Inflation, Number of Sharia Bank Offices, and Capital Adequacy Ratio (CAR). The data were obtained from Sharia Commercial Bank (BUS) and Sharia Business Unit (UUS) in Indonesia and processed by using double regression analysis method.*

*From the results, it can be said that the inflation and gross domestic product (GDP) had no significant effects on the sharia banking market share. On the other side, deposit interest rate had significant negative effect on the market share of sharia banking while the number of sharia bank offices and capital adequacy ratio (CAR) were vice versa.*

*Keywords: Market Share of Sharia Banking, Deposit Interest Rate, GDP, Inflation, Number of Sharia Bank Offices, and CAR*



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Lahirnya perbankan syariah di Indonesia ditandai dengan berdirinya bank syariah pertama di Indonesia pada tahun 1991 yaitu PT Bank Muamalah Indonesia (BMI) sebagai hasil kerja Tim Perbankan Syariah MUI. Keberadaan perbankan syariah mendapatkan pijakan kokoh setelah lahirnya Undang-Undang Perbankan No. 7 Tahun 1992 yang direvisi menjadi Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 yang dengan tegas menjelaskan bahwa terdapat dua sistem perbankan di Indonesia, yaitu sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah (*dual banking system*). Perkembangan tersebut ditandai dengan berdirinya beberapa bank dengan sistem syariah. Pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dengan telah diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 yang secara khusus menjelaskan tentang perbankan syariah.

Perbankan syariah merupakan lembaga intermediasi yang memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga intermediasi konvensional. Sistem perbankan dengan prinsip syariah dinilai lebih tangguh dibandingkan perbankan konvensional. Ketangguhan ini terbukti saat terjadi krisis moneter tahun 1997/1998, dimana dari 240 bank yang ada sebelum krisis moneter hanya tersisa 73 bank swasta yang dapat bertahan tanpa bantuan dari pemerintah diantaranya adalah Bank Muamalah Indonesia (Yuliani, 2016: 2).

Adanya kemampuan untuk bertahan terhadap krisis ekonomi, kemampuan untuk tidak terikat pada sistem konvensional yang sudah ada dan kemajuan yang dicapai oleh bank syariah pada tahun-tahun yang lalu, menyebabkan bank syariah dapat bertahan dan bahkan mengalami pertumbuhan yang cukup pesat. Pertumbuhan bank syariah ini akan memberikan manfaat yang besar bagi perekonomian secara umum, terutama berkaitan dengan fungsi bank itu sendiri yaitu sebagai intermediasor kegiatan investasi (Indirani, 2006: 5).

Perbankan syariah tangguh dalam menghadapi krisis ekonomi. Hal ini terjadi karena beberapa hal yang menjadi karakter khusus bank dengan prinsip syariah, antara lain: *Pertama*, bank syariah beroperasi atas prinsip bagi hasil, tidak mempraktikkan pemberian bunga kepada deposan maupun penarikan bunga dari nasabah pembiayaan. *Kedua*, bank syariah tidak mengalami *negative spread*. *Ketiga*, bank syariah tidak mengambil posisi untuk melakukan spekulasi mata uang (*gharar*) sehingga tidak mengalami problem NOP (*Net Open Position*). *Keempat*, bank syariah bertumpu pada pembiayaan pada usaha kecil dan menengah (UKM) yang terbukti tangguh dan tahan lama menghadapi krisis (Muhammad, 2005: 82-83).

Selain dinilai lebih tangguh dibandingkan bank konvensional dalam menghadapi krisis, perbankan syariah nasional juga dalam dekade terakhir menunjukkan perkembangan yang positif. Data Statistik Perbankan Syariah (SPS) yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan menunjukkan hingga Desember 2017 di Indonesia telah berdiri 13 Bank Umum Syariah (BUS), 21 Unit Usaha

Syariah (UUS), 167 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) dengan jumlah kantor gabungan yaitu 2610 unit yang tersebar di seluruh Indonesia.

Pertumbuhan bank syariah yang terus mengalami kenaikan juga bisa dilihat dari bertambahnya aset yang terus meningkat setiap tahunnya. Aset perbankan syariah ditahun 2016 tercatat meningkat sebesar Rp61,6 triliun, atau tumbuh 20,28%. BUS memberikan sumbangan terbesar pada peningkatan aset perbankan syariah sebesar Rp40,7 triliun. Pertumbuhan BUS yang signifikan mulai terjadi pada september 2016 dengan adanya konversi BPD Aceh menjadi Bank Aceh Syariah. Aset BPD Aceh mencapai Rp18,95 triliun atau sebesar 5,18% dari total aset perbankan syariah secara keseluruhan. Konversi Bank Aceh Syariah berdampak pada meningkatnya *market share* perbankan syariah terhadap perbankan nasional menembus angka psikologis 5% (*five percent trap*). Per Desember 2016 *market share* perbankan syariah mencapai 5,33% atau meningkat sebesar 0,46% dari 4,87% pada tahun 2015 (Laporan Perkembangan Keuangan Syariah, 2016: 3).

Pertumbuhan perbankan syariah yang cukup baik juga perlu dicermati kembali, karena pertumbuhan perbankan syariah juga didorong oleh pertumbuhan perbankan di tanah air (Barmana, 2013: 2). Artinya, walaupun bank syariah terus mengalami pertumbuhan yang positif, hal ini juga diiringi dengan pertumbuhan bank konvensional, yang mengakibatkan *market share* bank syariah masih kecil hanya sekitar 5%. Pencapaian tersebut masih sangat kecil mengingat perbankan syariah di Indonesia sudah beroperasi lebih dari 20 tahun yang lalu dan masih tertinggal jauh apabila dibandingkan dengan negara-negara lain seperti Malaysia

yang telah mencapai *market share* 23,8%, Arab Saudi dengan persentase 51,1% dan di Uni Emirat Arab dengan persentase 19,6%. Perbandingan pertumbuhan aset dan *market share* perbankan di Indonesia ini dapat dilihat melalui tabel berikut,

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Aset dan *Market share* Perbankan Syariah di Indonesia**  
**Periode 2011-2017**

	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Aset BUK	3.663.832	4.262.587	4.954.467	5.615.150	6.095.908	6.729.799	7.387.144
Aset BUS dan UUS	146.467	195.018	242.276	272.343	296.262	356.504	424.181
<i>Market share</i> PS	3,98%	4,63%	4,89%	4,85%	4,83%	5,33%	5,72%

Sumber: Data SPI dan SPS sampai Desember 2017 (\*dalam miliar)

Padahal, jika ditelisik lebih lanjut, target *market share* perbankan syariah di Indonesia sebesar 5% tersebut sudah dicanangkan sejak jauh-jauh hari, yakni ketika Direktorat Perbankan Syariah Bank Indonesia menerbitkan Cetak Biru Pengembangan Perbankan Syariah di Indonesia pada tahun 2002 (Yuliana, 2016: 4). Namun, pencapaian *market share* 5% tersebut baru terealisasi dalam jangka waktu 14 tahun. Hal tersebut tentu saja menimbulkan pertanyaan, mengapa pertumbuhan *market share* bank syariah tergolong lambat untuk negara berpenduduk Muslim terbesar di dunia. Bank syariah seharusnya mempunyai potensi *market share* strategis yang bisa mencapai angka lebih dari 5%, jika melihat penduduk Indonesia yang mayoritas pemeluk Islam. Peningkatan *market share* juga dapat memberikan banyak kontribusi untuk perekonomian Indonesia, khususnya pembangunan infrastruktur yang sedang gencar-gencarnya dilakukan oleh pemerintah di tahun 2016.



Ketua Ahli Ekonomi Islam Indonesia (IAIE) Agustianto mengungkapkan, terdapat berbagai tantangan yang harus dihadapi oleh bank syariah. *Pertama*, yakni inovasi produk keuangan dan perbankan syariah yang merupakan pilar utama dalam pengembangan industri perbankan syariah. *Kedua*, sekuritas aset bank syariah, karena salah satu kunci kesuksesan KPR Syariah adalah sekuritisasi (*tawriq*) aset. *Ketiga*, pembiayaan bermasalah yang akan mempengaruhi kualitas aset. Hal ini dikarenakan faktor tekanan eksternal seperti melemahnya ekonomi Tiongkok dan ketidakpastian suku bunga *The Fed*. *Keempat*, modal dan skala usaha bank syariah. Permodalan bank syariah perlu diperkuat secara signifikan, agar memiliki skala usaha yang memadai untuk melakukan ekspansi. *Kelima*, persaingan dalam mengumpulkan dana nasabah, terlebih dana murah (CASA) serta tantangan *financing*, yaitu dengan munculnya bank-bank atau lembaga keuangan asing multinasional yang membeli (akuisisi) perusahaan pembiayaan swasta di Indonesia. *Keenam*, penguatan sumber daya manusia dan teknologi sistem keuangan syariah. Sementara Kepala Departemen Perbankan Syariah OJK Ahmad Buchori mengatakan, pertumbuhan ekonomi yang meningkat akan mempengaruhi perkembangan perbankan syariah ([www.infobanknews.com](http://www.infobanknews.com)).

*Market share* yang relatif masih kecil menjadi tantangan tersendiri bagi Industri Keuangan Islam di Indonesia. Pemerintah sampai saat ini masih terus memperbaiki kebijakan-kebijakan guna meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia. Setelah pemerintah menemukan perbaikan yang sesuai, maka perbankan syariah dapat memberikan kontribusi bagi perekonomian negara

dan mempunyai daya saing. Mengingat semakin ketatnya persaingan industri keuangan sejak berlakunya MEA (Masyarakat Ekonomi Asean). Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, terdapat banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan *market share* bank syariah di Indonesia, baik dari sisi eksternal maupun internal dan berpengaruh langsung atau tidak langsung terhadap *market share*.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti merasa pentingnya dilakukan penelitian yang terkait tentang *market share*. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian-penelitian sebelumnya dengan menambahkan variabel dan periode penelitian yang berbeda. Peneliti berharap penelitian ini akan menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *market share* perbankan syariah di Indonesia. Peneliti memberi judul penelitian ini: **“ANALISIS PENGARUH FAKTOR EKSTERNAL DAN FAKTOR INTERNAL TERHADAP *MARKET SHARE* PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2008-2017”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?
2. Apakah inflasi berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?

3. Apakah GDP berpengaruh terhadap *market share* perbankan di Indonesia ?
4. Apakah jumlah kantor bank syariah berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?
5. Apakah CAR berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?
6. Apakah suku bunga deposito bank konvensional, inflasi, GDP, jumlah kantor bank syariah dan CAR secara bersama-sama berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk menjelaskan pengaruh suku bunga deposito bank konvensional terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?
  - b. Untuk menjelaskan pengaruh inflasi terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?
  - c. Untuk menjelaskan pengaruh GDP terhadap *market share* perbankan di Indonesia ?
  - d. Untuk menjelaskan pengaruh jumlah kantor bank syariah terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?
  - e. Untuk menjelaskan pengaruh CAR terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?

- f. Untuk menjelaskan pengaruh suku bunga deposito bank konvensional, inflasi, GDP, jumlah kantor bank syariah dan CAR secara bersama-sama terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia ?

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi akademik

Hasil penelitian ini diharapkan menambah khazanah kepustakaan dan bahan penelitian bagi penelitian selanjutnya.

### b. Bagi pengambil kebijakan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi informasi tambahan dan bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan yang berhubungan dengan *market share* perbankan syariah di Indonesia.

### c. Bagi praktisi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan serta evaluasi bagi para praktisi di perbankan syariah untuk dapat meningkatkan *market share* perbankan syariah di Indonesia.

## D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran singkat isi dalam penelitian. Dalam penelitian ini dibagi menjadi lima bab yang disajikan secara berurutan sebagai berikut:

Bab pertama adalah pendahuluan, menjelaskan latar belakang yang berisi uraian tentang alasan penting dalam penelitian. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yang berguna untuk memfokuskan pembahasan, tujuan dan manfaat

penelitian yang menjelaskan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan, dan yang terakhir sistematika pembahasan untuk mempermudah dalam pengecekan bagian penelitian.

Bab kedua adalah landasan teori, berisi telaah pustaka yang menjelaskan penelitian-penelitian terdahulu yang dijadikan bahan referensi dan landasan teori yang digunakan dalam penyusunan penelitian. Selanjutnya kerangka pemikiran yang berisi gambaran tentang penelitian dan hipotesis yang menjelaskan dugaan hasil dari penelitian ini.

Bab ketiga adalah metode penelitian, berisi penjelasan tentang jenis penelitian, jenis dan sumber data, objek penelitian, definisi operasional variabel, serta teknik analisa data untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.

Bab keempat adalah analisis dan pembahasan, berisi gambaran umum objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang berisi tentang hasil analisis dan data deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis. Selanjutnya dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti untuk mendapatkan kesimpulan serta pembahasan dalam perspektif ekonomi Islam.

Bab kelima adalah penutup, berisi kesimpulan atas hasil penelitian yang dilakukan, saran-saran untuk mendukung penelitian selanjutnya, implikasi, keterbatasan penelitian dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan di atas maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Suku bunga deposito bank konvensional berpengaruh terhadap *market share* bank syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan rata-rata masyarakat Indonesia lebih mementingkan keuntungan dalam memilih jasa suatu bank. Apabila bunga deposito yang ditawarkan bank konvensional lebih tinggi dari nisbah bagi hasil bank syariah maka masyarakat akan memilih bank konvensional daripada bank syariah atau nasabah bank syariah akan berpindah dari bank syariah ke bank konvensional (*displaced commercial risk*). Oleh karena itu, hal ini menjadi tantangan bagi bank syariah untuk mempertahankan nasabahnya supaya tidak berpindah ke bank konvensional.
2. Inflasi tidak berpengaruh terhadap *market share* perbankan syariah. Hal ini dikarenakan perkembangan inflasi pada periode penelitian masih dalam taraf aman dan dapat dikendalikan. Selain itu, dari hasil *stress test* Bank Indonesia bahwa industri perbankan mempunyai ketahanan yang kuat terhadap perlambatan ekonomi.

3. GDP tidak berpengaruh terhadap *market share* bank syariah di Indonesia. Hal ini dikarenakan semakin meningkatnya pendapatan masyarakat, mereka akan lebih memilih untuk menabung, melakukan pembiayaan, dan transaksi lainnya ke bank konvensional mengingat segmentasi nasabah bank syariah terbesar merupakan *floating market* yaitu masyarakat yang lebih mempertimbangkan soal keuntungan untuk memilih jasa suatu bank.
4. Jumlah kantor bank syariah berpengaruh positif terhadap *market share* perbankan syariah di Indonesia. Semakin luasnya jaringan kantor bank syariah maka akan semakin banyak masyarakat yang dapat menjangkau bank syariah. Tetapi tidak hanya jumlah kantor saja yang diperluas jaringannya, bank syariah harus bisa menarik perhatian masyarakat agar masyarakat berminat untuk menjadi nasabah bank syariah.
5. CAR berpengaruh positif terhadap *market share* bank syariah di Indonesia. Permodalan merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan perbankan syariah karena dengan permodalan yang baik bank syariah akan lebih mudah meningkatkan skala usaha yang pada akhirnya akan meningkatkan profit bank syariah. Di samping itu semakin baik rasio permodalan (CAR) maka semakin baik pula bank syariah dalam meng-*cover* aktiva yang bermasalah.

## B. Saran

1. Bagi institusi perbankan syariah diharapkan untuk terus melakukan pembenahan agar perbankan syariah dapat bersaing di industri perbankan nasional. Salah satunya dengan memperkuat permodalan, semakin kuatnya modal bank syariah maka bank syariah akan semakin leluasa untuk mengembangkan usahanya lebih luas lagi salah satunya dengan meningkatkan jaringan kantor bank syariah ke seluruh penjuru Indonesia agar semua lapisan masyarakat dapat menjangkau.
2. Tidak hanya permodalan dan jumlah kantor saja yang perlu ditingkatkan, masih terdapat banyak lagi pembenahan-pembenahan seperti produk yang inovatif promosi yang tepat dan lain-lain tanpa menghilangkan identitas syariahnya.
3. Mengoptimalkan penggarapan *floating market* yang sangat besar agar perbankan syariah dapat berkembang lebih cepat lagi. Serta menata sistem perbankan syariah yang Islami yang sesuai dengan prinsip-prinsip ekonomi Islam.
4. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel yang lain baik dari sisi eksternal maupun internal perusahaan serta penambahan periode, karena dalam penelitian ini nilai Adjusted  $R^2$  terhitung masih kecil yaitu 69,6% yang artinya masih banyak variabel lain yang mempengaruhi *market Share*.



## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Antonio, Muhammad Syafi'i. (2003). *Bank Syariah: Dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Bennet, Silalahi. (2001). *Reorganisasi Perseroan Terbatas*. Bandung: Refik Aditama.
- Dornbusch, Rudiger, dkk. (2008). *Makroekonomi*. Jakarta: PT media Global Edukasi.
- Efferin, Sujoko, dkk. (2008). *Metode Penelitian Akuntansi: Mengungkapkan Fenomena dengan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Akuntansi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ghozali, Imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gunara, Thorik & Utus Hardiono Sudibyo. (2007). *Marketing Muhammad (Strategi Andal dan Jitu Praktik Bisnis Nabi Muhammad SAW*. Bandung: Salamadani Pustaka Semesta.
- Hasan, Nurul Ichsan. (2014). *Pengantar Perbankan*. Jakarta: Gaung Persada Press Group.
- Huda, Nurul, dkk. (2009). *Ekonomi Makro Islam Pendekatan Teoritis*. Jakarta: Kencana.
- Idroes, ferry. (2006). *Manajemen Risiko Perbankan*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Indrianto & Supomo. (2014). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Jaya, Wihana Kirana. (2001). *Ekonomi Industri Edisi 2*. Yogyakarta: BPFÉ.
- Karim, Adimarwan. (2007). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Kartajaya, Hermawan & Sula (2006). *Syariah Marketing*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

- Kotler, Philip dan Amstrong. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran*. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip dan Kevin Lane. (2007). *Manajemen Pemasaran Edisi 12 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip & Keller. (2009). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Mankiw, Gregory. (2006). *Pengantar Ekonomi Makro Edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mishkin, Frederic S. (2008). *Ekonomi Uang, Perbankan, dan Pasar keuangan*. Terjemahan oleh Lana Soelistianingsih dan Beta Yulianita G. Jakarta: Salemba Empat.
- Muhammad. (2002). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- \_\_\_\_\_. (2004). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisia.
- \_\_\_\_\_. (2005). *Bank Syariah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- \_\_\_\_\_. (2011). *Manajemen Bank Syariah*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Nasution, Mustafa Edwin, dkk. (2006). *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi UII Yogyakarta. (2012). *Ekonomi Islam*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Rivai, Veithzal. (2007). *Bank and Financial Institution Management*. Jakarta: Rajawali pers
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan E dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sukirno, Sadono, 2004. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada
- Sunyoto, Danang. (2013). *Metode Penelitian Akuntansi*. Bandung: Refika Aditama.
- Zuhri, Muhammad. (1996). *Riba dalam Al-Qur'an dan Masalah Perbankan (Sebuah Tilikan Antisipatif)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

## Jurnal

- Barmana, Muhamad Andira. (2013). *Peningkatan MSS (Market Share of Sharia) dalam Menghadapi MEA 2015 melalui Islamic Microfinance dan Islamic Banking di Indonesia*. Jurnal Manajemen FEB UGM.
- Karim, Adimarwan. (2005). *Islamic Banking Consumer Behaviour in Indonesia: A Qualitative Approach*. Jakarta: KARIM Business Consulting.
- Rahman, Aulia. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. *Analytica Islamica*, Vol 5, No. 2, 2016: 291-314.
- Syafrida, Ida dan Ahmad Abror. (2011). *Faktor Internal dan Eksternal yang mempengaruhi Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 10, No. 1, Juni 201: 19-24
- Saputra, Bambang. (2014). *Faktor-faktor Keuangan yang Mempengaruhi Market Share Perbankan Syariah di Indonesia*. *Akuntabilitas* Vol. VII No. 2

## Skripsi, Tesis, dan Disertasi

- Anto. (2012). *Pengaruh Variabel-variabel Makro Ekonomi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2006-2011*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Hakim, Ismail Wildan. (2017). *Analisis Pengaruh Promosi, Diferensiasi Produk, Permodalan, dan Kualitas Pembiayaan terhadap Market Share Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2013-2016*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Indirani, Lati. (2006). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia*. Skripsi Intitut Teknologi Bogor.
- Yuliani, Nana. (2016). *Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indoensia (Forecasting Menggunakan Analisis Time Series)*. Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wulaningsih, Umie. (2012). *Pengaruh Variabel Makoro Ekonomi terhadap Rasio Kecukupan Modal Perbankan Umum Konvensional*. Tesis Universitas Indonesia.

## Website

- Badan Pusat Statistik. (2017). Laju Pertumbuhan PDB Kumulatif Periode 2008-2017. <http://www.bps.go.id/id/laju-pertumbuhan-pdb-kumulatif/Default.aspx>. Diakses pada 20 Februari 2018 06.30 WIB
- Bank Indonesia. (2012). Data Inflasi Periode 2008-2017. <https://www.bi.go.id/id/moneter/inflasi/data/Default.aspx>. Diakses pada 21 Februari 2018
- Islamic Financial Service Board*. (2016). *Islamic Financial Industry Stability Report 2016*. [https://www.ifsb.org/docs/IFSI%20Stability%20Report%202016%20\(final\).pdf](https://www.ifsb.org/docs/IFSI%20Stability%20Report%202016%20(final).pdf). Diakses pada 13 Desember 2017 16.18 WIB
- Yoga, Paulus. (2016). Tantangan Perbankan Syariah 2016. <http://infobanknews.com/tantangan-perbankan-syariah-di-2016/>. Diakses pada 06 Agustus 2017 20.07 WIB
- Mulawarman, Adi. (2007). Target 5% Bank Syariah: Untuk Mashlaha. 13 Desember 2007. <https://ajidedim.wordpress.com/2007/12/16/kritik-market-share-5-bank-syariah/>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Laporan Perkembangan Keuangan Syariah 2016. <http://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Laporan-Perkembangan-Perbankan-dan-Kuangan-Syariah-2016.aspx>. Diakses pada 24 Agustus 2017 15.13 WIB
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Statistik Perbankan Syariah 2008-2017. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Default.aspx>. Diakses pada 21 Februari 2018 19.12 WIB
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). Statistis Perbankan Indonesia 2008-2017. <http://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/data-dan-statistik/statistik-perbankan-indonesia>. diakses pada 21 Februari 2018 20.09 WIB

## LAMPIRAN

### 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama (tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1	Lati Indirani (2006)	Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia	Pertumbuhan total aset industri perbankan syariah dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu makro (GDP, tingkat suku bunga riil bank konvensional dan inflasi) dan (ROA, NPF, dan JKB).
2	Bambang Saputra (2014)	Faktor-Faktor Keuangan yang Mempengaruhi <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia	Analisis regresi linear hasil tes menunjukkan bahwa ROA, CAR, dan FDR memiliki efek positif yang signifikan terhadap pangsa pasar sedangkan NPF dan REO memiliki efek negatif yang signifikan.
3	Ndifon Ojong Ejoh dan Jacob Acquah Sackey (2014)	<i>The Impact of Market Share on Deposit Money Bank Profitability in Nigeria</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa <i>market share</i> memainkan peran penting dalam menjelaskan ROA (Return On Asset) bank yang merupakan ukuran dari profitabilitas bank. <i>Market share</i>

			<p>dengan profitabilitas bank mempunyai hubungan yang kuat (positif dan signifikan). Hal ini ditunjukkan dengan semakin meningkatnya margin keuntungan bank akan meningkat pula <i>market share</i>. Peneliti menyarankan bahwa bank harus meningkatkan <i>market share</i> dengan memberikan jasa yang lebih menarik termasuk menawarkan pinjaman dan suku bunga simpanan.</p>
4	Zakariya Arrazy (2015)	<p>Pengaruh DPK, FDR, dan NPF terhadap Pertumbuhan Aset Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Tahun 2010-2014</p>	<p>DPK, FDR, dan NPF secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Aset (PA) sedangkan DPK, FDR, dan NPF secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa dalam model regresi sebesar 35,3% perubahan variabel PA disebabkan oleh keempat variabel yang diteliti,</p>

			sedangkan sisanya 64,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian.
5	Aulia Rahman (2016)	<i>Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Market Share Bank Syariah</i>	Variabel NPF, BOPO, CAR dan SBIS berpengaruh terhadap <i>market share</i> bank syariah. Dalam jangka pendek BOPO memiliki pengaruh yang paling dominan sebesar 29,02%.
6	Diamantin Rohadatul Aisy (2016)	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Aset Bank Syariah di Indonesia Tahun 2006-2015	Faktor eksternal (inflasi, pertumbuhan GDP, BI <i>Rate</i> , dan jumlah uang beredar) memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap faktor internal (tingkat bagi hasil, biaya promosi, pendidikan dan pelatihan, rasio NPF, rasio ROA, rasio FDR, jumlah DPK, jumlah kantor, serta <i>office channeling</i> ) bank syariah di Indonesia sebesar 0.873. Faktor eksternal dan internal tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan aset bank

			<p>syariah di Indonesia. Serta faktor-faktor dari yang paling mempengaruhi pertumbuhan aset bank syariah adalah faktor internal, faktor eksternal melalui faktor internal, serta faktor eksternal secara langsung</p>
7	<p>Ismail Wildan Hakim (2017)</p>	<p>Analisis Pengaruh Promosi, Diferensiasi Produk, Permodalan, dan Kualitas Pembiayaan terhadap <i>Market Share</i> Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2013-2016</p>	<p>Promosi tidak berpengaruh terhadap <i>market share</i> perbankan syariah dan permodalan (CAR). Diferensiasi produk berpengaruh positif dan signifikan. Sedangkan kualitas pembiayaan (NPF) mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap <i>market share</i> perbankan syariah di Indonesia.</p>



## 2. Data Penelitian

	MS (%)	SBD (%)	Inflasi (%)	GDP (%)	JKB	CAR (%)
2008Q1	1.97	7.88	8.17	6.22	609	11.54
2008Q2	2.1	7.9	11.03	6.26	619	10.51
2008Q3	2.15	9.12	12.14	6.26	713	10.59
2008Q4	2.14	10.34	11.06	6.01	822	12.81
2009Q1	2.22	11.14	7.92	4.52	888	13.87
2009Q2	2.34	11.25	3.65	4.33	899	12.47
2009Q3	2.42	10.68	2.83	4.31	924	11.5
2009Q4	2.6	9.54	2.78	4.63	998	10.77
2010Q1	2.67	7.84	3.43	5.99	1233	11.07
2010Q2	2.80	7.27	5.05	6.14	1302	12.89
2010Q3	3.02	7.38	5.80	6.03	1388	14.58
2010Q4	3.24	7.65	6.96	6.22	1477	16.25
2011Q1	3.30	7.08	6.65	6.44	1611	16.57
2011Q2	3.43	7.00	5.54	6.51	1632	15.92
2011Q3	3.65	6.97	4.61	6.5	1652	16.18
2011Q4	3.98	6.84	3.79	6.49	1737	16.63
2012Q1	4.09	7.11	3.97	6.32	1887	15.33
2012Q2	3.90	7.00	4.53	6.33	1999	12.12
2012Q3	4.20	6.97	4.31	6.29	2150	14.98
2012Q4	4.63	6.84	4.30	6.26	2262	14.13
2013Q1	4.86	5.82	5.90	5.99	2341	14.30
2013Q2	4.90	5.88	5.90	5.85	2420	14.30
2013Q3	4.81	6.34	8.40	5.76	2495	14.19
2013Q4	4.89	7.14	8.38	5.73	2588	14.42
2014Q1	4.88	7.52	7.32	5.16	2561	16.20
2014Q2	4.85	8.36	6.70	5.11	2575	16.21

2014Q3	4.75	8.83	4.53	5.07	2571	14.54
2014Q4	4.85	8.76	8.36	5.06	2471	16.10
2015Q1	4.64	8.84	6.38	4.82	2475	14.43
2015Q2	4.61	8.69	7.26	4.78	2454	14.09
2015Q3	4.59	8.57	6.83	4.78	2367	15.15
2015Q4	4.83	8.58	3.35	4.88	2301	15.02
2016Q1	4.83	8.32	4.45	4.92	2230	14.90
2016Q2	4.81	8.04	3.45	5.06	2129	14.72
2016Q3	5.13	7.69	3.07	5.04	2129	15.43
2016Q4	5.30	7.35	3.02	5.02	2129	16.63
2017Q1	5.25	7.14	3.61	5.01	2184	16.98
2017Q2	5.38	6.98	4.37	5.01	2185	16.42
2017Q3	5.52	6.96	3.72	5.03	2189	16.16
2017Q4	5.72	6.73	3.61	5.07	2189	17.91

### 3. Data penelitian sesudah di Ln

Tahun	MS	SDB	Inflasi	GDP	JKB	CAR
2008Q1	0.68	2.06	2.10	1.83	6.41	2.45
2008Q2	0.74	2.07	2.40	1.83	6.43	2.35
2008Q3	0.77	2.21	2.50	1.83	6.57	2.36
2008Q4	0.76	2.34	2.40	1.79	6.71	2.55
2009Q1	0.80	2.41	2.07	1.51	6.79	2.63
2009Q2	0.85	2.42	1.29	1.47	6.80	2.52
2009Q3	0.88	2.37	1.04	1.46	6.83	2.44
2009Q4	0.96	2.26	1.02	1.53	6.91	2.38
2010Q1	0.98	2.06	1.23	1.79	7.12	2.40
2010Q2	1.03	1.98	1.62	1.81	7.17	2.56

2010Q3	1.11	2.00	1.76	1.80	7.24	2.68
2010Q4	1.18	2.03	1.94	1.83	7.30	2.79
2011Q1	1.19	1.96	1.89	1.86	7.38	2.81
2011Q2	1.23	1.95	1.71	1.87	7.40	2.77
2011Q3	1.29	1.94	1.53	1.87	7.41	2.78
2011Q4	1.38	1.92	1.33	1.87	7.46	2.81
2012Q1	1.41	1.96	1.38	1.84	7.54	2.73
2012Q2	1.36	1.95	1.51	1.85	7.60	2.49
2012Q3	1.44	1.94	1.46	1.84	7.67	2.71
2012Q4	1.53	1.92	1.46	1.83	7.72	2.65
2013Q1	1.58	1.76	1.77	1.79	7.76	2.66
2013Q2	1.59	1.77	1.77	1.77	7.79	2.66
2013Q3	1.57	1.85	2.13	1.75	7.82	2.65
2013Q4	1.59	1.97	2.13	1.75	7.86	2.67
2014Q1	1.59	2.02	1.99	1.64	7.85	2.79
2014Q2	1.58	2.12	1.90	1.63	7.85	2.79
2014Q3	1.56	2.18	1.51	1.62	7.85	2.68
2014Q4	1.58	2.17	2.12	1.62	7.81	2.78
2015Q1	1.53	2.18	1.85	1.57	7.81	2.67
2015Q2	1.53	2.16	1.98	1.56	7.81	2.65
2015Q3	1.52	2.15	1.92	1.56	7.77	2.72
2015Q4	1.57	2.15	1.21	1.59	7.74	2.71
2016Q1	1.57	2.12	1.49	1.59	7.71	2.70
2016Q2	1.57	2.08	1.24	1.62	7.66	2.69
2016Q3	1.64	2.04	1.12	1.62	7.66	2.74
2016Q4	1.67	1.99	1.11	1.61	7.66	2.81
2017Q1	1.66	1.97	1.28	1.61	7.69	2.83
2017Q2	1.68	1.94	1.47	1.61	7.69	2.80

2017Q3	1.71	1.94	1.31	1.62	7.69	2.78
2017Q4	1.74	1.91	1.28	1.62	7.69	2.89

#### 4. Hasil Olah Data SPSS

##### a. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MS	40	1.97	5.72	4.0062	1.15223
SBD	40	5.82	11.25	7.9085	1.31287
INF	40	2.78	12.14	5.6783	2.39254
GDP	40	4.31	6.51	5.5302	.70103
JKB	40	6.41	7.86	7.4408	.43536
CAR	40	10.51	17.91	14.4702	1.94332
Valid N (listwise)	40				

##### b. Uji Asumsi Klasik

###### 1) Uji Normalitas

N		Unstandardized Residual	40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.24709462
Most Extreme Differences	Absolute		.095
	Positive		.095
	Negative		-.058
Kolmogorov-Smirnov Z			.598
Asymp. Sig. (2-tailed)			.867

a. Test distribution is Normal.

## 2) Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.655	1.333		1.992	.054
	SBD	-.295	.251	-.341	-1.175	.248
	INF	.014	.010	.239	1.364	.182
	GDP	-.319	.280	-.299	-1.139	.263
	JKB	.217	.081	.689	1.576	.412
	CAR	.019	.015	.277	1.295	.204

a. Dependent Variable: RES2

## 3) Uji Multikolenieritas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.878	3.256		1.191	.242		
	SBD	-3.076	.612	-.423	-5.023	.027	.269	3.718
	INF	.036	.025	.074	1.451	.156	.736	1.359
	GDP	-.813	.683	-.425	-1.582	.567	.330	3.033
	JKB	1.561	.199	.590	6.846	.038	.337	2.965
	CAR	.077	.037	.131	2.506	.043	.496	2.015

a. Dependent Variable: MS

## 4) Uji Autokorelasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.03836
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	15
Z	-1.897
Asymp. Sig. (2-tailed)	.058

a. Median

**c. Uji Hipotesis**

**1) Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.421	5	9.684	98.112	.000 <sup>a</sup>
	Residual	3.356	34	.099		
	Total	51.778	39			

a. Predictors: (Constant), CAR, GDP, INF, JKB, SBD

b. Dependent Variable: MS

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.867 <sup>a</sup>	.735	.696	.11418

a. Predictors: (Constant), CAR, GDP, INF, JKB, SBD

b. Dependent Variable: MS

**2) Uji T**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.878	3.256		1.191	.242		
	SBD	-3.076	.612	-.423	-5.023	.027	.269	3.718
	INF	.036	.025	.074	1.451	.156	.736	1.359
	GDP	-.813	.683	-.425	-1.582	.567	.330	3.033
	JKB	1.561	.199	.590	6.846	.038	.337	2.965
	CAR	.077	.037	.131	2.506	.043	.496	2.015

a. Dependent Variable: MS

## 5. Curriculum Vitae

Nama Lengkap : Nurul Hanifah  
Tempat, Tanggal Lahir : Jepara, 09 September 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Status : Mahasiswi  
Alamat Asal : Desa Cepogo Kec. Kembang Kab Jepara  
Domisili : Jl. Santan 22 Maguwoharjo Sleman Yogyakarta  
Telepon : 085883092939  
E-mail : nurulhanifah348@gmail.com



### Pendidikan Formal

- ❖ Tahun 2000-2006 : MIN Cepogo Kembang
- ❖ Tahun 2006-2009 : MTs Muhammadiyah Kudus
- ❖ Tahun 2009-2012 : MA Muhammadiyah Kudus
- ❖ Tahun 2012-sekarang : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### PENGALAMAN ORGANISASI

- ❖ Anggota bidang internal KORKOM IMM UIN Sunan Kalijaga
- ❖ Bendahara umum PK IMM Fishum-FEBI
- ❖ Relawan DPU Darut Tauhid Yogyakarta
- ❖ Anggota FORSEI (Forum Studi Ekonomi Islam)
- ❖ GenBI UIN anggota divisi pendidikan